

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hasil Belajar Penjas di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Muhamad Farhan Amien^{*1}, Irfan Zinat Achmad², Rahmat Iqbal³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: muhamadfarhanamien28@gmail.com¹, irfan.za@fkip.unsika.ac.id², amaiq.4@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar penjas pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penyebaran angket, instrument yang digunakan adalah pernyataan dengan skala *Liker*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Cikarang Utara yang berjumlah 210. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis univariat dan analisis bivariat. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar yang baik adalah faktor intelegensi sebesar 64,8%, faktor minat belajar 61,4%, faktor motivasi belajar 66,2%, faktor gizi sebesar 63,3 %, faktor keluarga sebesar 61%, faktor guru sebesar 62,9 %, dan faktor sarana prasarana sebesar 66, 7%.

Kata Kunci: Faktor-faktor Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors associated with physical education learning outcomes in class IX students at SMP Negeri 3 Cikarang Utara. This type of research is quantitative correlation. The method used in this research is the distribution of questionnaires, the instrument used is a statement with a Liker scale, the samples used in this study were 210 class IX students of SMP Negeri 3 Cikarang Utara. The data analysis used in this study was univariate analysis and analysis techniques. Bivariate. In this study, it shows that the factors related to good learning outcomes are intelligence factors of 64.8%, interest in learning factors 61.4%, learning motivation factors 66.2%, nutritional factors 63.3%, family factors by 61%, the teacher factor of 62.9%, and the infrastructure factor of 66.7%.

Keywords: Learning Outcomes Factors, Physical Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk meningkatkan salah satu cara untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu ,baik dalam hal fisik, mental ,serta emosional. Nasution (2000:115) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

SMP Negeri 3 berada di lingkungan yang memiliki perbedaan yang signifikan karena letak

sekolah yang berada dikawasan perumahan, namun banyak dari peserta didiknya tinggal disekitar perkampungan, kemudian peserta didik di SMP Negeri 3 berasal dari sekolah dasar yang berbeda-beda, dan orang tua peserta didik di SMP Negeri 3 memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda dan memiliki lulusan pendidikan yang berbeda, serta guru-guru di SMP Negeri 3 juga berasal dari suku budaya yang berbeda dan dari lulusan pendidikan yang berbeda-beda, dan sarana dan prasarana yang terbatas sehingga kurang menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah.

Setiap peserta didik akan memiliki kemampuan dan hasil belajar yang berbeda-beda. Padahal peserta didik berada dalam satu sekolah yang sama, belajar di waktu yang sama dan diajarkan oleh guru yang sama. Seharusnya hasil belajar yang didapatpun sama. Namun faktanya perbedaan hasil belajar di SMP Negeri 3 sangat terlihat, ada beberapa yang mampu mendapatkan nilai yang maksimal, dan banyak juga yang mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Kemudian apakah faktor internal dari diri siswa yang menyebabkan perbedaan hasil belajar, atau malah faktor eksternal yang membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda.

a. Pendidikan Jasmani

Parawansyah (2018:15) Pendidikan jasmani juga memberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses belajar dimana siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Tujuan Pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang didapatkan peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diberikan guru di dalam proses belajar mengajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum, garis-garis besar program pengajaran atau perangkat perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya, perolehan tersebut diberikan dalam bentuk penilaian skor, nilai, dan lain-lain serta mendapatkan perubahan dalam diri mulai dari psikomotor, afektif dan kognitifnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Nasution (1982:78), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

c. Faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar

Rusman (2017:46) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis, serta faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berada diluar diri individu yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personil, lingkungan nonpersonil, lingkungan kelembagaan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dan menurut Slameto (2010:38) belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang bersumber dari luar siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmaniah/kondisi fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

Jadi faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Sedangkan Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan.

d. Hal yang berkaitan dengan hasil belajar

1) Intelegensi

Intelegensi adalah keahlian dalam melakukan sesuatu dengan pemikiran yang terarah dan mampu menggunakan pikirannya secara rasional sehingga dapat melakukan sesuatu dengan efektif dan efisien. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berasal dari diri sendiri.

2) Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui atau mempelajari hal-hal yang dia sukai. Menurut Slameto (2010:116) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari diri sendiri.

3) Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Amaludin, 2013:8). Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Maka dari itu motivasi belajar merupakan faktor yang berasal dari internal.

4) Gizi

Anggara (2016:15) Para peserta didik masih banyak belum mampu mengikuti, pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan sempurna. Disebabkan oleh kondisi fisik yang sangat melebihi gizi pada umumnya. Kerena itulah mereka sangat sulit untuk mengikuti kegiatan pendidikan jasmani di sekolah. Dalam hal ini tingkat konsumsi makan dan status gizi peserta didik perlu untuk diteliti disebabkan oleh derajat kesehatan peserta didik sangat kurang baik. Peserta didik yang tumbuh dalam keadaan gizi yang baik umumnya lebih siap dalam mengikuti pendidikan. Dengan tingkat status gizi yang baik maka pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik dapat di tingkatkan prestasinya, dan peserta didik dapat mengikuti baik kegiatan belajar mengajar, maupun kegiatan sehari-hari dirumah. Gizi merupakan faktor yang berasal dari internal.

5) Keluarga

Suasana keluarga yang harmonis dan hubungan antar anggota keluarga yang rukun dan sehat dapat memberi kenyamanan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga dapat berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar mereka yang menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Keluarga juga merupakan wadah yang tepat bagi seseorang untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang baik, sehingga seorang anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dewasa dan bijaksana, dan sebagai anggota masyarakat yang patuh terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Febianti (2018:13) Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama, di mana seorang anak berinteraksi adalah sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulainya suatu proses pendidikan, sehingga orang tua dapat berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal.

6) Guru

Guru adalah orang tua disekolah, tugas guru adalah memberikan pengajaran kepada siswa, mendidik dan menasihati jika melakukan kesalahan. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Guru merupakan salah satu faktor eksternal.

7) Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana disekolah harus dirawat dengan baik dan disimpan ditempat yang baik pula, agar kualitas dari sarana dan prasarana tersebut tetap terjaga. Dengan adanya sarana dan prasarana ini sangat menunjang akan terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Sarana Prasarana merupakan salah satu faktor eksternal.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode korelasional. Adapun variabel terikat adalah hasil belajar penjas, dan variabel bebasnya adalah intelegensi, minat belajar, motivasi belajar, gizi, keluarga, guru dan sarana prasarana. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cikarang Utara yaitu salah satu sekolah yang ada di kabupaten bekasi dengan sasaran siswa kelas IX Tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Cikarang Utara dengan total 440 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acara (random sampling) dan dihitung menggunakan rumus slovin terpilihlah 210 siswa. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen yaitu instrumen Faktor yang berhubungan dengan hasil belajar dan instrumen hasil belajar PJOK. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen tes yang berupa pemberian kuesioner dan instrumen non tes yang berupa observasi partisipatif dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Margono (2003), yaitu sebagai berikut :

- a. *Editing*, adalah proses pemeriksaan kembali terhadap jumlah kuisisioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuisisioner dan kelengkapan isian kuisisioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.
- b. *Coding*, adalah proses pengolahan data dengan melakukan penyusunan data dan pemberian kode-kode tertentu berdasarkan kelompok yang sesuai untuk mempermudah pada tahap selanjutnya yaitu tabulasi dan analisa.
- c. *Tabulazing*, adalah proses dalam penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel berdasarkan klasifikasi serta menghitung dalam frekuensi, dan prosentase, sehingga ada data yang konkrit.
- d. *Analizing*, yaitu membuat analisa sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

1. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat.:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel disrtibusi frekuensi. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisi yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan analisis Chi-square, pada batas kemaknaan perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Dalam hal

ini peneliti mencari hubungan intelegensi, minat belajar, motivasi belajar, gizi, keluarga, guru dan sarana pendidikan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2022.

Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan memberikan tes menggunakan skala likert. Jumlah butir soal yang digunakan adalah 23 butir soal, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,899 dengan nilai r table 0,456, oleh karena itu nilai cronbach's alpha > r table maka dapat dinyatakan reliabel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan) hipotesis ini diuji dengan Korelasi Product Moment dan korelasi berganda

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	117	55,7
	Perempuan	93	44,3
	Jumlah	210	100
2	Kelas		
	IX.1	20	9,5
	IX.2	19	9,05
	IX.3	19	9,05
	IX.4	19	9,05
	IX.5	19	9,05
	IX.6	19	9,05
	IX.7	19	9,05
	IX.8	19	9,05
	IX.9	19	9,05
	IX.10	19	9,05
	IX.11	19	9,05
	Jumlah	210	100

Analisis Univariat

Analisis univariat dengan melakukan analisa pada setiap variabel hasil penelidtian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian, data disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Intelegensi pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Saya sangat memahami materi PJOK saat proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	10.5	10.5	10.5
	Kurang Setuju	33	15.7	15.7	26.2
	Setuju	124	59.0	59.0	85.2
	Sangat Setuju	31	14.8	14.8	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 124 (59%).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 22 (10,5%) responden.

2) Saya dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan guru dipertemuan sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	8.1	8.1	8.1
	Kurang Setuju	85	40.5	40.5	48.6
	Setuju	61	29.0	29.0	77.6
	Sangat Setuju	47	22.4	22.4	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab kurang setuju dengan 85 (40,5 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 17 (8,1%) responden.

3) Dalam pelajaran PJOK saya dapat memperhitungkan segala resiko yang akan membahayakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	30	14.3	14.3	14.3
	Kurang Setuju	56	26.7	26.7	41.0
	Setuju	66	31.4	31.4	72.4
	Sangat Setuju	58	27.6	27.6	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 66 (31,4 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 30 (14,3%) responden.

4) Saya tidak suka memberikan pendapat saya saat proses pembelajaran PJO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	23	11.0	11.0	11.0
	Setuju	49	23.3	23.3	34.3
	Kurang Setuju	77	36.7	36.7	71.0
	Tidak Setuju	61	29.0	29.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab kurang setuju dengan 77 (36,7 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 23 (11%) responden.

a. Faktor Minat Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Minat Belajar pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Saya senang mengikuti pelajaran PJOK disekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	7.6	7.6	7.6
	Kurang Setuju	60	28.6	28.6	36.2
	Setuju	57	27.1	27.1	63.3
	Sangat Setuju	77	36.7	36.7	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 77 (36,7 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 16 (7,6%) responden

2) Saya sering tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	7.1	7.1	7.1
	Setuju	78	37.1	37.1	44.3
	Kurang Setuju	56	26.7	26.7	71.0
	Tidak Setuju	61	29.0	29.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 78 (37,1 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 15 (7,1%) responden.

3) Saya senang menggunakan alat-alat modifikasi ketika berolahraga.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	7.6	7.6	7.6
	Kurang Setuju	63	30.0	30.0	37.6
	Setuju	47	22.4	22.4	60.0
	Sangat Setuju	84	40.0	40.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 84 (40 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 16v(7,6%) responden

b. Faktor Motivasi Belajar

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Motivasi Belajar pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Pelajaran PJOK bagi saya sangat membosankan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	5.7	5.7	5.7
	Setuju	31	14.8	14.8	20.5
	Kurang Setuju	75	35.7	35.7	56.2
	Tidak Setuju	92	43.8	43.8	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab tidak setuju dengan 92 (43,8 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 12 (5,7%) responden..

2) Saya senang ketika proses pembelajaran melakukan permainan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	3.8	3.8	3.8
	Setuju	82	39.0	39.0	42.9
	Sangat Setuju	120	57.1	57.1	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 120 (57,1 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 0 (0%) responden.

3) Saya suka mengulangi pelajaran PJOK setelah pulang dari sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
	Kurang Setuju	61	29.0	29.0	32.4
	Setuju	117	55.7	55.7	88.1
	Sangat Setuju	25	11.9	11.9	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 117 (55,7 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 7 (3,3%) responden.

4) Saya rasa belajar penjas tidak ada gunanya untuk kehidupan kedepannya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	5.7	5.7	5.7
	Setuju	44	21.0	21.0	26.7
	Kurang Setuju	69	32.9	32.9	59.5
	Tidak Setuju	85	40.5	40.5	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab tidak setuju dengan 85 (40,5 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 12 (5,7%) responden.

5) Prestasi dibidang olahraga sangat membantu prestasi belajar PJOK saya disekolah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	46	21.9	21.9	21.9
	Kurang Setuju	27	12.9	12.9	34.8
	Setuju	98	46.7	46.7	81.4
	Sangat Setuju	39	18.6	18.6	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 98 (46,7 %).responden dan minoritas menjawab kurang setuju dengan 27 (12,9%) responden.

6) Pembelajaran PJOK di sekolah tidak menarik karena terlalu monoton dan membosankan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	28	13.3	13.3	13.3
	Setuju	45	21.4	21.4	34.8
	Kurang Setuju	62	29.5	29.5	64.3
	Tidak Setuju	75	35.7	35.7	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab tidak setuju dengan 75 (35,7 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 28 (13,3%) responden.

c. Faktor Gizi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Gizi pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Memakan makanan bergizi membantu saya meningkatkan hasil belajar PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	6.7	6.7	6.7
	Kurang Setuju	63	30.0	30.0	36.7
	Setuju	22	10.5	10.5	47.1
	Sangat Setuju	111	52.9	52.9	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 111 (52,9 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 14 (6,7%) responden.

2) Ketika badan saya kurang sehat, saya tidak semangat dalam melakukan olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Kurang Setuju	24	11.4	11.4	11.9
	Setuju	134	63.8	63.8	75.7
	Sangat Setuju	51	24.3	24.3	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 134 (63,8 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 1 (0,5%) responden.

d. Faktor Keluarga

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Keluarga pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Keluarga tidak mendorongku untuk semangat dalam berolahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	.5	.5	.5
	Setuju	4	1.9	1.9	2.4
	Kurang Setuju	108	51.4	51.4	53.8
	Tidak Setuju	97	46.2	46.2	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab kurang setuju dengan 108 (51,4 %).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 1 (0,5%) responden.

2) Dirumah saya berolahraga bersama keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	9.5	9.5	9.5
	Kurang Setuju	8	3.8	3.8	13.3
	Setuju	114	54.3	54.3	67.6
	Sangat Setuju	68	32.4	32.4	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 114 (54,3 %).responden dan minoritas menjawab kurang setuju dengan 8 (3,8%) responden.

e. Faktor Guru

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Guru pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

1) Guru selalu memperhatikan siswa ketika sedang proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	6.7	6.7	6.7
	Setuju	110	52.4	52.4	59.0
	Sangat Setuju	86	41.0	41.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 110 (52,4 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 0 (0%) responden.

2) Saat mengajar PJOK, guru selalu menggunakan alat peraga pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	6.2	6.2	6.2
	Kurang Setuju	68	32.4	32.4	38.6
	Setuju	19	9.0	9.0	47.6
	Sangat Setuju	110	52.4	52.4	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 110 (52,4 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 13 (6,2%) responden.

f. Faktor Sarana Pendidikan

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Sarana Pendidikan pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

- 1) Modifikasi alat menjadi solusi untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	14	6.7	6.7	6.7
	Setuju	110	52.4	52.4	59.0
	Sangat Setuju	86	41.0	41.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab setuju dengan 110 (52,4 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 0 (0%) responden.

- 2) Saya tidak tertarik saat guru menjelaskan dengan modifikasi alat karena kurang menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	13.8	13.8	13.8
	Kurang Setuju	105	50.0	50.0	63.8
	Tidak Setuju	76	36.2	36.2	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab kurang setuju dengan 105 (50%).responden dan minoritas menjawab sangat setuju dengan 0 (0%) responden.

- 3) Ketika permainan selesai saya membiarkan alat yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	2.4	2.4	2.4
	Setuju	5	2.4	2.4	4.8
	Kurang Setuju	112	53.3	53.3	58.1
	Tidak Setuju	88	41.9	41.9	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab kurang setuju dengan 112 (53,3 %).responden dan minoritas menjawab setuju dengan 5 (2,4%) responden.

- 4) Pembelajaran pagi hari membuat saya semangat belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Kurang Setuju	23	11.0	11.0	12.4
	Setuju	87	41.4	41.4	53.8
	Sangat Setuju	97	46.2	46.2	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden mayoritas menjawab sangat setuju dengan 97 (46,2 %).responden dan minoritas menjawab tidak setuju dengan 3 (1,4%) responden.

g. Hasil Belajar Siswa.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa. Berdasarkan Nilai raport Siswa Kelas VIII Semester 2 Di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

HASIL_BELAJAR		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	75	35.7	35.7	35.7
	Baik	135	64.3	64.3	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui N = 210 dan responden yang memiliki nilai yang baik yaitu 135 (64,3 %).responden dan responden yang memiliki nilai kurang baik adalah 75 (35,7%) responden.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstab*). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen di gunakan uji *chi-square*.

Tabel 10. Hubungan Faktor-faktor hasil belajar dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.603	7	.800	3.906	.001 ^b
Residual	41.392	202	.205		
Total	46.995	209			

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SARAN_PRASARANA, MINAT_BELAJAR, KELUARGA, GIZI, GURU, INTELEGENSI, MOTIVASI_BELAJAR

Berdasarkan hasil *uji regression* memperlihatkan bahwa nilai F = 3,906 dan nilai signifikan probabilitas adalah Sig-p = 0,001 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor-faktor hasil belajar bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 11. Hubungan Faktor intelegensi dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR		Total	
		KUR	BAIK		
INTELEGENSI	KURANG	Count	39	35	74
		% of Total	18.6%	16.7%	35.2%
	BAIK	Count	32	104	136
		% of Total	15.2%	49.5%	64.8%
Total		Count	71	139	210
		% of Total	33.8%	66.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact (2-Sig. sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.226 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.946	1	.000		
Likelihood Ratio	17.930	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.139	1	.000		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,02.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara intelegensi dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 74 (35,2%) responden. Diantaranya 39 (18,6%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 35 (16,7%) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 136 (64,8%) responden. Diantaranya 32 (15,2%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 104 (49,5%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor intelegensi adalah Sig-p = 0,00 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor intelegensi memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 12. Hubungan Faktor minat belajar dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR		Total		
		KURANG	BAIK			
R	MINAT_BELAJA	KURANG	Count	36	45	81
		% of Total	17.1%	21.4%	38.6%	
	BAIK	Count	35	94	129	
		% of Total	16.7%	44.8%	61.4%	
Total		Count	71	139	210	
		% of Total	33.8%	66.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	d f	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.664 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.913	1	.015		
Likelihood Ratio	6.595	1	.010		
Fisher's Exact Test				.011	.008
Linear-by-Linear Association	6.632	1	.010		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,39.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara minat belajar dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki minat belajar kurang terdapat 81 (38,6%) responden. Diantaranya 36 (17,1%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 45 (21,4%) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki minat belajar baik terdapat 129 (61,4%) responden. Diantaranya 35 (16,7%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 94 (44,8%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor minat belajar adalah Sig-p = 0,010 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 13. Hubungan Faktor Motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

				HASIL_BELAJAR		Total
				KURANG	BAIK	
R	MOTIVASI_BELAJA	KURANG	Count	31	40	71
			% of Total	14.8%	19.0%	33.8%
	BAIK	Count	40	99	139	
		% of Total	19.0%	47.1%	66.2%	
Total	Count	71	139	210		
	% of Total	33.8%	66.2%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact (2-Sig. sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.653 ^a	1	.031		
Continuity Correction ^b	4.011	1	.045		
Likelihood Ratio	4.578	1	.032		
Fisher's Exact Test				.045	.023
Linear-by-Linear Association	4.631	1	.031		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki motivasi belajar kurang terdapat 71 (33,8%) responden. Diantaranya 31 (14,8%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 40 (19 %) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki motivasi belajar baik terdapat 139 (66,2%) responden. Diantaranya 40 (19 %) responden memiliki hasil belajar kurang dan 99 (47,1%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor motivasi belajar adalah Sig-p = 0,031 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 14. Hubungan Faktor gizi dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR		Total	
		KURANG	BAIK		
GIZI	KURANG	Count	33	44	77
		% of Total	15.7%	21.0%	36.7%
	BAIK	Count	38	95	133
		% of Total	18.1%	45.2%	63.3%
Total		Count	71	139	210
		% of Total	33.8%	66.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.447 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	3.832	1	.050		
Likelihood Ratio	4.393	1	.036		
Fisher's Exact Test				.049	.026
Linear-by-Linear Association	4.426	1	.035		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,03.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara gizi dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki gizi kurang terdapat 77 (36,7%) responden. Diantaranya 33 (15,7%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 44 (21 %) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki gizi baik terdapat 133 (63,3%) responden. Diantaranya 38 (18,1%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 95 (45,2%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor gizi adalah Sig-p = 0,035 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor gizi memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 15. Hubungan Faktor keluarga dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR		Total
		KURANG	BAIK	
KELUARGA KURANG MENDUKUNG	Count	35	47	82
	% of Total	16.7%	22.4%	39.0%
MENDUKUNG	Count	36	92	128
	% of Total	17.1%	43.8%	61.0%
Total	Count	71	139	210
	% of Total	33.8%	66.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact (2-Sig. sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.733 ^a	1	.030		
Continuity Correction ^b	4.105	1	.043		
Likelihood Ratio	4.690	1	.030		
Fisher's Exact Test				.036	.022
Linear-by-Linear Association	4.711	1	.030		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,72.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara keluarga dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki keluarga yang kurang mendukung terdapat 82 (39 %) responden. Diantaranya 35 (16,7%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 47 (22,4%) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki keluarga yang mendukung terdapat 128 (61 %) responden. Diantaranya 36 (17,1%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 92 (43,8%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor keluarga adalah Sig-p = 0,030 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor keluarga memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 16. Hubungan Faktor guru dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR			
		KURANG	BAIK	Total	
GURU	KURANG MENDUKUNG	Count	41	37	78
		% of Total	19.5%	17.6%	37.1%
	MENDUKUNG	Count	30	102	132
		% of Total	14.3%	48.6%	62.9%
Total		Count	71	139	210
		% of Total	33.8%	66.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.504 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	18.193	1	.000		
Likelihood Ratio	19.282	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.411	1	.000		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,37.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara guru dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki perhatian guru yang kurang terdapat 78 (37,1%) responden. Diantaranya 41 (19,5%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 37 (17,6%) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki perhatian guru baik terdapat 132 (62,9%) responden. Diantaranya 30 (14,3%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 102 (48,6%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor guru adalah Sig-p = 0,000 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor guru memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Tabel 17. Hubungan Faktor sarana prasarana dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

Crosstab

		HASIL_BELAJAR		Total	
		KURANG	BAIK		
SARANA_PRASARANA	KURANG	Count	31	39	70
	% of Total	14.8%	18.6%	33.3%	
	BAIK	Count	40	100	140
	% of Total	19.0%	47.6%	66.7%	
Total	Count	71	139	210	
	% of Total	33.8%	66.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.149 ^a	1	.023		
Continuity Correction ^b	4.471	1	.034		
Likelihood Ratio	5.061	1	.024		
Fisher's Exact Test				.030	.018
Linear-by-Linear Association	5.125	1	.024		
N of Valid Cases	210				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,67.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabulasi silang antara sarana prasarana dengan hasil belajar PJOK kelas IX, diketahui bahwa pada responden yang memiliki sarana prasarana kurang terdapat 70 (33,3%) responden. Diantaranya 31 (14,8%) responden memiliki hasil belajar kurang dan 39 (18,6%) responden memiliki hasil belajar baik. Responden yang memiliki sarana prasarana baik terdapat 140 (66,7%) responden. Diantaranya 40 (19 %) responden memiliki hasil belajar kurang dan 100 (47,7%) responden memiliki hasil belajar baik.

Berdasarkan hasil *uji chi-square pearson* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas faktor sarana prasarana adalah Sig-p = 0,023 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa faktor sarana prasarana memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan Faktor Intelegensi Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan pengetahuan adalah sig-p = 0,000 atau < nilai sig α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Intelegensi adalah hasil dari kemampuan berfikir dan pembelajaran yang didapat selama proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan intelegensi antara lain melalui kegiatan penambahan jam belajar, menyerap dari informasi-informasi tentang pembelajaran terutama tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor intelegensi berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat intelegensi seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Siswa dengan tingkat pengetahuan rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan proses dan hasil belajar, sebaliknya siswa dengan tingkat pengetahuan lebih biasanya akan sangat peduli terhadap proses dan hasil belajar. Intelegensi merupakan faktor yang berhubungan dengan hasil belajar PJOK.

Hubungan Faktor Minat Belajar Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan minat belajar adalah sig-p = 0,010 atau < nilai sig a = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor minat belajar berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat minat seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Siswa dengan tingkat minat belajar rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan proses dan hasil belajar, sebaliknya siswa dengan tingkat minat belajar lebih biasanya akan sangat peduli terhadap proses dan hasil belajar. Minat belajar merupakan faktor yang berhubungan dengan hasil belajar PJOK.

Hubungan Faktor Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan motivasi belajar adalah sig-p = 0,031 atau < nilai sig a = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor motivasi belajar berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat motivasi seseorang berpengaruh terhadap keperluan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan proses dan hasil belajar, sebaliknya siswa dengan tingkat motivasi belajar lebih biasanya akan sangat peduli terhadap proses dan hasil belajar.

Hubungan Faktor Gizi Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan gizi adalah sig-p = 0,035 atau < nilai sig a = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa gizi memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor gizi berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat gizi seseorang berpengaruh terhadap kondisi fisik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa dengan tingkat gizi rendah mayoritas akan cepat lelah jika proses pembelajaran dilapangan sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal, sebaliknya siswa dengan tingkat gizi lebih biasanya akan semangat dalam melakukan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hubungan Faktor Keluarga Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan keluarga adalah $\text{sig-p} = 0,001$ atau $< \text{nilai sig a} = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa keluarga memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor motivasi belajar berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat motivasi seseorang berpengaruh terhadap keperluan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan proses dan hasil belajar, sebaliknya siswa dengan tingkat motivasi belajar lebih biasanya akan sangat peduli terhadap proses dan hasil belajar.

Hubungan Faktor Guru Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan guru adalah $\text{sig-p} = 0,000$ atau $< \text{nilai sig a} = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor guru berperan besar terhadap siswanya, bagaimana guru menyikapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga ketika guru dapat melakukan dengan baik siswa akan merasa nyaman dan akhirnya mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika guru tidak melakukannya dengan baik maka siswa akan merasa kurang nyaman dan akhirnya tidak mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hubungan Faktor Sarana Prasarana Dengan Hasil Belajar PJOK Kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara

Berdasarkan hasil uji chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan sarana prasarana adalah $\text{sig-p} = 0,023$ atau $< \text{nilai sig a} = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Cikarang Utara Tahun 2022.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kemudahan proses pembelajaran. Faktanya, tidak semua lembaga memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk menunjang kinerja siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Kita membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah menerima penjelasan guru. Jika sarana dan prasarana yang disediakan kurang, hal ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor sarana prasarana berperan besar terhadap proses pembelajaran, ketika sarana prasarana baik, maka proses pembelajaran akan baik sehingga hasil belajar siswa akan baik pula. Sebaliknya jika sarana prasarana kurang baik, maka proses pembelajaran akan terhambat dan kurang maksimal sehingga hasil belajar siswa akan kurang maksimal pula.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah SMP Negeri 3 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi faktor intelegensi dari 210 responden, responden yang memiliki intelegensi baik sebanyak 136 responden dan yang memiliki intelegensi kurang sebanyak 74 responden.
2. Distribusi frekuensi faktor minat belajar dari 210 responden, responden yang memiliki minat belajar baik sebanyak 129 responden dan yang memiliki minat belajar kurang sebanyak 81 responden.
3. Distribusi frekuensi faktor motivasi belajar dari 210 responden, responden yang memiliki motivasi belajar baik sebanyak 139 responden dan yang memiliki motivasi belajar kurang sebanyak 71 responden.
4. Distribusi frekuensi faktor gizi dari 210 responden, responden yang memiliki gizi baik sebanyak 133

responden dan yang memiliki gizi kurang sebanyak 77 responden.

5. Distribusi frekuensi faktor keluarga dari 210 responden, responden yang memiliki keluarga mendukung sebanyak 128 responden dan yang memiliki keluarga kurang mendukung sebanyak 82 responden.
6. Distribusi frekuensi faktor guru dari 210 responden, responden yang memiliki dukungan guru yang baik sebanyak 132 responden dan yang memiliki dukungan guru yang kurang sebanyak 78 responden.
7. Distribusi frekuensi faktor sarana prasarana dari 210 responden, responden yang memilih sarana prasarana yang baik sebanyak 140 responden dan yang sarana prasarana yang kurang sebanyak 70 responden.
8. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor intelegensi dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
9. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,010 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor minat belajar dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
10. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,031 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
11. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,035 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor gizi dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
12. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,030 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor keluarga dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
13. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor guru dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.
14. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai p (sig) = 0,023 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor sarana prasarana dengan hasil belajar PJOK pada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikarang Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36. http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf
- Ahmad Parawansyah. (2018). Pengaruh minat, motivasi dan sarana prasarana terhadap hasil belajar penjas siswa SMP. *E-Prints Universitas Negeri Makassar.*, 15.
- Amaludin, A. (2013). SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN JASMANI MELALUI AKTIVITAS PERMAINAN KECIL DI SMPLB MANUNGKALSLAWI KAB. TEGAL TAHUN 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v2i5.1219>
- Anggara, N. (2016). HUBUNGAN KONSUMSI MAKAN DAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENJAS PESERTA DIDIK SMA KRISTEN BANJARMASIN. *Jurnal Multilateral*, 15, 101–205. <http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/5958%0A>
- Arifto, J. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas x sma negeri 5 kota bengkulu*. 36.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.

- [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suhasrismi+Arikunto,+Dasar-Dasar+Dasar+Evaluasi+Pendidikan,\(Jakarta:+Bumi+Aksara,+2013\),+h.+326&ots=6uzPKerHWI&sig=whysODEliJvaBO9jx7bcftFjMiQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=j5EmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Suhasrismi+Arikunto,+Dasar-Dasar+Dasar+Evaluasi+Pendidikan,(Jakarta:+Bumi+Aksara,+2013),+h.+326&ots=6uzPKerHWI&sig=whysODEliJvaBO9jx7bcftFjMiQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Budiyanto, M. A. K. (2002). *Dasar-dasar ilmu gizi*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Budiyanto%2C+Moch.+A.+K.+2004.+Dasar-Dasar+Ilmu+Gizi.+Malang%3A+UMMPRESS.&btnG=
- Dimiyati, M., & others. (2006). Belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Dimiyati+dan+Mudjiono.+%282006%29.+Belajar+dan+Pembelajaran.+Jakarta%3A+PT+Asdi+Mahasatya.&btnG=
- Djamarah, S. B., & others. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: usaha nasional. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Djamarah%2C+S.B.+%282012%29.+Prestasi+Belajar+Dan+Kompetensi+Guru.+Surabaya%3A+Usaha+Nasional.&btnG=
- Erlinda, E. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Siswa Sekolah Dasar 52 Kuranji Kota Padang. *Sport Science, 17*(2), 84–91. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+gizi+SISWA+DENGAN+HASIL+BELAJAR++PENDIDIKAN+JASMANI&btnG=
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 5*(2), 76–88. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/view/246>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (Vol. 7). McGraw-hill New York. http://www.johnlpryor.com/JP_Digital_Portfolio/EDU_7901_files/EDU_7901_Data_Definitions.pdf
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA: Jurnal Olahraga, 1*(2), 100–109. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara/article/view/24>
- Frasetya, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelasvii Di Smp Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi Univ. Negeri Yogyakarta*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=dana+frasetya&btnG=
- Hartono, S. (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hartono%2C+Soetanto%2C+dkk.+2013.+Pendidikan+Jasmani+%28Sebuah+Pengantar%29.+Surabaya%3A+Unesa+University+Press.&btnG=
- Imansyah, F. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Pengandonan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang, 5*(05). https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=MINAT+BELAJAR+SISWA+PAD A+PELAJARAN+PENJAS+ORKES+TERHADAP+HASIL+BELAJAR++PELAJARAN+PENJAS+ORKES+SI SWA+SMA+NEGERI+Se-Kecamatan+Pengandonan&btnG=
- Irwansyah, D. (2015). Hubungan kecerdasan kinestetik dan interpersonal serta intrapersonal dengan hasil belajar pendidikan jasmani di MTSN Kuta Baro Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, 3*(1). https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+KECERDASAN+KINESTETIK+DAN++INTERPERSONAL+SERTA+INTRAPERSONAL+DENGAN++HASIL+BELAJAR+PENDIDIKAN+JASMANI+DI+MTSN+KUTA+BARO+ACEH+BESAR&btnG=
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), 1*(1). https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=FAKTOR-FAKTOR+YANG+MEMPENGARUHI+PRESTASI+BELAJAR+ANAK+IBRAHIM+M.+JAMIL%2C+S.Ag.%2C+M.Pd+STKIP+AN-NUR+NANGGROE+ACEH+DARUSSALAM+%28ibrahimmjamil3%40gmail.com%29+Abstrak+Pendidikan&btnG=

- Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. No.045/U/2002 (2002).
- Kerlinger, F. N. (1973). *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Reinhart, and Winston. Inc., New York, 410423.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=%5BCITATION%5D+Foundations+of+Behavioral+Research.+Holt%2C+Reinhart%2C+and+Winston&btnG=
- Khomsan, I. A. (2022). *Teknik pengukuran pengetahuan gizi* (Vol. 1). PT Penerbit IPB Press.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zpJaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Khomsan+Ali.+2004.+Pangan+dan+Gizi+untuk+Kesehatan.+Jakarta.+PT+RajaGrafindo&ots=s29tAob8R2&sig=QDxc-hMawEpc28joxRXhfPPSKOg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+WAKTU+BELAJAR+DAN+MINAT+BELAJAR++TERHADAP+HASIL+BELAJAR+MATEMATIKA+INDAH+LESTARI&btnG=
- Lickona, T. (2009). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QBIRPLf2siQC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Lickona,+T.+\(1992\).+Educating+for+character:+How+our+schools+can+teach+respect+and+responsibility.+Bantam+Books:++New+York.+&ots=xemmWcmYL1&sig=jZyD-PRs1IHSTW9n-655kR2A24&redir_e](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QBIRPLf2siQC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Lickona,+T.+(1992).+Educating+for+character:+How+our+schools+can+teach+respect+and+responsibility.+Bantam+Books:++New+York.+&ots=xemmWcmYL1&sig=jZyD-PRs1IHSTW9n-655kR2A24&redir_e)
- Margono, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Margono%2C+Metodelogi+Penelitian+Pendidikan%2C+%28Jakarta%3A+Rineka+Cipta%2C+2003%29%2C&btnG=
- Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164–180.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Muhammad, I. (2016). Pemanfaatan SPSS dalam penelitian sosial dan kesehatan. *Bandung: Citapustaka Media Perintis*, 34.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Muhammad+I.+Pemanfaatan+SPSS+Penelitian+Sosial+dan+Kesehatan.+Suroyo++dr.+HRB%2C+editor.+Medan%3A+Citapustaka+Media+Perintis%3B+2016.+110+p.+&btnG=#d=gs_cit&t=1664059821825&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nasution, Sorimuda. (1982). *Didaktik asas-asas mengajar*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Nasution.+1994.+Didaktik+Asas-asas+Mengajar.+Bandung:+Jemars
- Nasution, Syaiful. (2000). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=nasution%2C+berbagai+pendekatan+dalam+proses+belajar+mengajar%2C+jakarta&btnG
- Parawansyah, A. (2018). *PENGARUH MINAT, MOTIVASI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR PENJAS SISWA SMP NEGERI 10 KABUPATEN BULUKUMBA* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/10988/>
- Purnama, E. B., Guntur, M. P., & Agus Sumhendartin, S. (2019). *TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TAHUN 2018/2019 DI PUSAT PENDIDIKAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) DIY*. <https://eprints.uny.ac.id/66338/1/SKRIPSI%20EDNANDA.pdf>
- Purwanto, M. N. (2010). *Belajar dan pembelajaran*.
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Ngalim+Purwanto.+\(2010\).+Psikologi+Pendidikan.+Bandung:+PT.+Remaja+Rosdakarya+Offset](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Ngalim+Purwanto.+(2010).+Psikologi+Pendidikan.+Bandung:+PT.+Remaja+Rosdakarya+Offset)
- Risyanto, A. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(01).
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+MOTIVASI+BELAJAR

- AR+SISWA+DENGAN+HASIL+BELAJAR++PENDIDIKAN+JASMANI&btnG=
- Rosdiani, D. (2012). Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. *Bandung: Alfabeta.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Rosdiani%2C+D.+%282012%29.+Model+pembelajaran+langsung+dalam+pendidikan+jasmani+dan+kesehatan.+Bandung%2C+Indonesia%3A+Alfabeta.+Rosdiani%2C&btnG=
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan.* kencana.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Rusman.+%282017%29.+Belajar+dan+Pembelajaran%3A+berorientasi+standar+proses+pendidikan.+kencana.&btnG=
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa, 2(2), 278–288.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=FAKTOR-FAKTOR+YANG+MEMPENGARUHI+PRESTASI+BELAJAR+SISWA+SEKOLAH+DASAR+Azza+Salsabila+%26+Puspitasari+Universitas+Muhammadiyah+Tangerang+azza.salsabila%40umt.ac.id+%2C+puspita.sari%40umt.ac.id+Abstract
- Sari, D. S. (2016). Hubungan Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Pandankrajan 2 Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 4(3).*
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/19693>
- Sari, J. V. P. (2017). Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Kota Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4(2), 121.* <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p121-135>
- Sari, N. (2018). Hubungan Faktor Keluarga dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X Mti Candung Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah, 1(1), 296875.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Faktor+Keluarga+dengan+Hasil+Belajar+Pendidikan+Kewarganegaraan+Siswa+Kelas+X+Mti+Candung+Kabupaten+Agam&btnG=
- Semiawan, C. (1997). *Perspektif pendidikan anak berbakat.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=semiawan%2C+conny.+1997.+perspektif+pendidikan+anak+berbakat.+jakarta&btnG=
- Slameto, B. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta.*
https://scholar.google.com/scholar?q=Slameto.+%282010%29.+Belajar+dan+Faktor+Faktor+yang+Mempengaruhinya.+Jakarta:+Rineka+Cipta.&hl=en&as_sdt=0
- Soekanto, Soerjono. (1986). *Sosiologi: suatu pengantar.*
<http://139.0.27.91/detail?id=8716&lokasi=lokal>
- Soekanto, Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking, 4(1), 55–66.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Sugiyono.+Statistika+untuk+Penelitian.+Bandung%3A+Alfabeta.+2010.&btnG=
- Somad, R., & Priansa, D. J. (2014). Manajemen Supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah. *Bandung: Alfabeta.*
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Juni%2C+Priansa+Donni+dan+Somad%2C+Rismi.+%282014%29.+Manajemen+Supervisi+dan+Kepemimpinan+Kepala+sekolah.+Bandung%3A+Alfabeta.+Haryanto.&btnG=
- Sugihartono, F. K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Sugihartono%2Cdkk.+%282007%29.+Psikologi+Pendidikan.+Yogyakarta%3A+UNY+Press.&btnG=
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D.* Bandung: Alfabeta, CV.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Sugiyono.+2017.+Metode+Penelitian+Kuantitatif%2C+Kualitatif%2C+Dan+R%26D.+Bandung%3A+Alfabeta.&btnG=
- Sukardi, D. K., & Kusumawati, D. P. E. N. (2009). Analisis tes psikologis teori dan praktik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Jakarta: Rineka Cipta.*

- https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Dewa+Ketut+Sukardi.+%282009%29.+Analisis+Tes+Psikologi+Teori+dan+Praktik+dalam+Penyelenggaraan+Layanan+Bimbingan+dan+Konseling+di+Sekolah.+Jakarta%3A+Rineka+Cipta.+_____.&btnG=
- Surya, M. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, Pustaka Bani. *Quraisy, Bandung*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Surya%2C+Mohammad.+%282004%29.+Psikologi+Pembelajaran+dan+Pengajaran.+Bandung%3A+Pustaka+Bani+Quraisy&btnG=
- Susanto, A. (2013). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Susanto%2C+A.+%282013%29.+Teori+Belajar+dan+Pembelajaran+di+Sekolah+Dasar.+Jakarta%3A+PT+Kharisma+Putra+Utama.&btnG=
- Syah, M., & Belajar, P. (2003). Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Syah%2C+Muhibbin.+%282003%29.+Psikologi+belajar.+Jakarta%3A+PT+RajaGrafindo+Persada.&btnG=
- Tulis, M. I. P. P. K. (2016). Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. *Bandung: Citapustaka Media Perintis, 117*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Muhammad+l.+Panduan+Penyusunan+Karya+Tulis+Ilmiah+Bidang+Kesehatan++Menggunakan+Metode+Ilmiah.+Medan%3A+Citapustaka+Media+Perintis%3B+2016.&btnG=
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi \& pengukurannya*. https://scholar.google.co.id/scholar?q=Uno,+Hamzah+B.+2013.+Teori+Motivasi+%26+Pengukurannya.+Jakarta:+Bumi+Aksara,+2013.&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart
- Wahyuni, S. (2011). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pemanfaatan Media Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Sma Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18480>
- Widyasto, E. S., & Purnomo, E. (2018). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PENJAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ATLETIK DI SMP NEGERI 1 NGAGLIK. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 7(12)*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+ANTARA+PERSEPSI+SISWA+TERHADAP+KEMAMPUAN++MENGAJAR+GURU+PENJAS+DENGAN+HASIL+BELAJAR+SISWA+PADA++PEMBELAJARAN+ATLETIK+DI+SMP+NEGERI+1+NGAGLIK&btnG=
- Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pengajaran Yogyakarta: Media Abadi, Cet. Ke-10. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Winkel.+2009.+Psikologi+Pengajaran.+Yogyakarta%3A+Media+Abadi+%28http%3A%2F%2Fpenelitianindakankelas.blogspot.com%2F2013%2F01%2Fdiakses+13%2F01%2F2015%29.&btnG=
- Yuniati, A. (2021). HUBUNGAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR PENJAS SISWA KELAS X SMA YPPGI TIMIKA. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis, 4(2), 7–11*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+SARANA+PRASARANA+TERHADAP+HASIL++BELAJAR+PENJAS+SISWA+KELAS+X+SMA+YPPGI+TIMIKA&btnG=